

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS X-9 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 4 TEGAL

Romdona Nur Sri Puspitasari

Bidang Studi Ekonomi, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal

Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia

E-mail : romdonanursrip@gmail.com, Telp : 081213415190

Abstrak

Penelitian Tindakan kelas yang dilakukan di kelas X-9 SMA Negeri 4 Tegal dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada saat Ulangan Tengah Semester memiliki rata-rata 54. Nilai rata-rata tersebut masih dibawah KKM yaitu sebesar 70. Selain itu minat belajar peserta didik masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat peserta didik kurang bersemangat, tidak focus pada saat kegiatan Pembelajaran, tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan lainnya. Oleh karena itu penulis memilih model Pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Model Pembelajaran berdiferensiasi dipilih peneliti berdasarkan hasil asesmen diagnostic yang menunjukkan adanya keberagaman gaya belajar peserta didik di kelas X-9. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan model Pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik di kelas X-9 SMA Negeri 4 Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas X-9 SMA Negeri 4 Tegal yang berjumlah 34 peserta didik. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa data observasi minat yang dilakukan oleh peneliti, hasil belajar dari pretest dan posttest yang telah dilakukan. Sedangkan data kualitatif berupa lembar observasi minat. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1) pelaksanaan model Pembelajaran berdiferensiasi terlaksana dengan baik, 2) adanya peningkatan minat belajar peserta didik pada penerapan Pembelajaran berdiferensiasi pada setiap siklus, 3) adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penggunaan model Pembelajaran berdiferensiasi yaitu pada pra siklus, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik yaitu 54, pada siklus ke 1 nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 64 dan pada pelaksanaan siklus ke 2 nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 91. Hasil akhir pada pelaksanaan siklus 2 menunjukkan bahwa semua peserta didik di kelas X-9 lulus KKM pada mata pelajaran ekonomi materi Alat Pembayaran. Penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik di kelas X-9 SMA Negeri 4 Tegal

Kata kunci : PTK, Ekonomi, Pembelajaran Berdiferensiasi, Minat

IMPLEMENTATION OF DIFFERENTIATE LEARNING STRATEGIES TO INCREASING LEARNING INTEREST AND LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN CLASS X-9 IN ECONOMICS SUBJECT AT SMA NEGERI 4 TEGAL

Abstract

The classroom action research conducted in class X-9 at SMA Negeri 4 Tegal was motivated by the low interest in learning and student learning outcomes. Student learning outcomes during the Mid Semester Examination had an average of 54. The average score was still below the KKM, which was 70. In addition, students' learning interest was still low. Based on the results of observations, it can be seen that students are less enthusiastic, do not focus on learning activities, do not answer questions given by teachers and others. Therefore the authors chose a differentiated learning model to increase interest in learning and student learning outcomes. The differentiated learning model was chosen by the researchers based on the results of a diagnostic assessment which showed that there were differences in the learning styles of students in class X-9. This study aims to determine the implementation of the differentiated learning model in increasing interest in learning and learning outcomes of students in class X-9 SMA Negeri 4 Tegal. The research method used is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in 2 cycles, each cycle consisting of planning activities, implementing actions, observing and reflecting. The subjects of this research were students in class X-9 at SMA Negeri 4 Tegal, which consisted of 34 students. Data collection by researchers is quantitative and qualitative data. Quantitative data in the form of interest observation data carried out by researchers, learning outcomes from the pretest and posttest that have been carried out. While the qualitative data is in the form of interest observation sheets. The results obtained from this study are: 1) the implementation of the differentiated learning model is well implemented, 2) there is an increase in students' learning interest in the application of differentiated learning in each cycle, 3) there is an increase in student learning outcomes after using the differentiated learning model, namely in pre- cycle, the average value obtained by students is 54, in the 1st cycle the average value obtained is 64 and in the implementation of the 2nd cycle the average value of students increases to 91. The final results in the implementation of cycle 2 show that all students in class X-9 passed the KKM in the economics subject of Payment Instruments material. The application of a differentiated learning model can increase learning interest and student learning outcomes in class X-9 SMA Negeri 4 Tegal

Keywords: *CAR, Economics, Differentiated Learning, Interests*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU No. 20 tahun 2003) . Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Indikator keberhasilan siswa dalam kegiatan Pembelajaran adalah adanya peningkatan pengetahuan dan wawasan baru yang lebih luas, memiliki minat belajar yang lebih baik, memiliki perkembangan sikap dan karakter yang baik, berprestasi dan kreatif serta inovatif dalam mengembangkan karya baru yang bermanfaat.

Pembelajaran ekonomi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Tegal masih berpusat kepada guru. Kegiatan Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan media yang kurang menarik. Pada saat observasi awal, penulis memberikan angket kepada peserta didik, angket tersebut digunakan untuk mengetahui kategori minat belajar peserta didik. Hasil angket yang dilakukan di SMA Negeri 4 Tegal pada kelas X-9 masih banyak peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah, yaitu sebesar 5.88% masuk dalam kategori sangat rendah, dan 38.23% kategori rendah. Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan, yaitu dari 34 peserta didik, atau hanya 3 orang yang aktif bertanya maupun menjawab pada saat kegiatan Pembelajaran berlangsung atau sebesar 8.8%. Rendahnya minat belajar peserta didik dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik, karena siswa yang memiliki minat belajar rendah akan memiliki kecenderungan untuk malas belajar sehingga hasil belajarnya pun akan kurang optimal. Hal ini sejalan dengan perolehan nilai peserta didik di kelas X-9 pada saat PTS (Penilaian Tengah Semester) dimana dari hasil PTS tersebut diketahui nilai tertinggi yaitu sebesar 82,5 dan nilai terendah sebesar 22.5. Jumlah peserta didik yang Lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu sebanyak 9 orang atau 26.47 % dan sisanya sebanyak 25 peserta didik atau 73.52 % belum lulus KKM. Berikut terlampir data nilai PTS peserta didik di kelas X-9

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang berbeda-beda atau dikenal dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan individu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga setiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya masing-masing. Strategi Pembelajaran berdiferensiasi sesuai diterapkan di kelas X-9 karena peserta didik di kelas X-9 memiliki banyak keberagaman, salah satunya yaitu dalam gaya belajar. Berdasarkan hasil angket, dapat diketahui bahwa 21.87 % peserta didik menyukai Pembelajaran dengan menggunakan audio visual, 21.87% peserta didik menyukai Pembelajaran menggunakan gambar, 34.37% peserta didik menyukai Pembelajaran dengan bentuk

games, dan sisanya yaitu sebesar 21.87% menyukai Pembelajaran dengan menggunakan video. Dengan menerapkan strategi pembelajaran diferensiasi, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan memiliki minat belajar yang tinggi. Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang penerapan strategi Pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Ekonomi di kelas X-9 SMA Negeri 4 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini memerlukan Kerjasama antara guru mata pelajaran Ekonomi dan peneliti melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses PTK ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar dalam mata pelajaran Ekonomi tentang Alat Pembayaran di kelas X-9 SMA Negeri 4 Tegal, sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru mata pelajaran untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemui dalam mata pelajaran Ekonomi, sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan. Dengan demikian strategi Pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar peserta didik.

Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X-9 pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Tegal".

2. METODE

Penelitian ini berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X-9 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 4 Tegal". Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam 2 siklus untuk melihat keefektifan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SMA Negeri 4 Terletak di Jalan Dr. Setiabudi No. 32 Kota Tegal Jawa Tengah. Penelitian dilakukan mulai tanggal 17 April 2023 dan berakhir pada 12 Juni 2023. Dengan rincian waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

| No. | Waktu | Kegiatan Yang Dilakukan |
|-----|------------------------------|---|
| 1 | 17 April 2023 -21 April 2023 | Kegiatan pra siklus, pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan atau observasi, dan memberikan angket |

| | | |
|----|----------------------------|---|
| | | pada peserta didik untuk mengidentifikasi permasalahan, membatasi masalah dan merumuskan permasalahan serta mencari upaya yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. |
| 2 | 2 Mei 2023 – 8 Mei 2023 | Siklus I, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah perencanaan (<i>planning</i>), pelaksanaan (<i>action</i>), pengamatan (<i>observation</i>), dan refleksi (<i>reflection</i>). dan melakukan rencana tindak lanjut. |
| 3 | 9 Mei 2023 – 23 Mei 2023 | Siklus II, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah perencanaan (<i>planning</i>), pelaksanaan (<i>action</i>), pengamatan (<i>observation</i>), dan refleksi (<i>reflection</i>). |
| 4. | 24 Mei 2023 – 12 Juni 2023 | Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas |

Target/Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas pada penelitian ini adalah peserta didik di kelas X-9 SMA Negeri 4 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 34 peserta didik yang terdiri dari 20 perempuan dan 14 laki-laki.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan tahap-tahap penelitian yaitu

Tahan Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan observasi awal berkaitan kebutuhan peserta didik, yang dilanjutkan dengan menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan juga melakukan observasi untuk mengetahui minat belajar dan hasil belajar. Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam 2 siklus, dimana pada siklus 1 dilakukan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang berfokus pada diferensiasi konten, dan pada siklus 2 berfokus pada diferensiasi proses dan produk. Pada setiap akhir siklus guru memberikan post test kepada peserta didik untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik.

Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

Pada tahap analisis dan penyusunan laporan peneliti melakukan analisis data yaitu data observasi minat belajar dan menganalisis hasil pre test dan post test untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik. Hasil analisis minat belajar dan hasil belajar peserta didik kemudian akan disusun kedalam bentuk laporan.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar peserta didik dan juga minat belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan wawancara, observasi, dan tes, yang dilakukan menggunakan instrument penelitian berupa soal tes, angket kuesioner, dan ceklist lembar observasi.

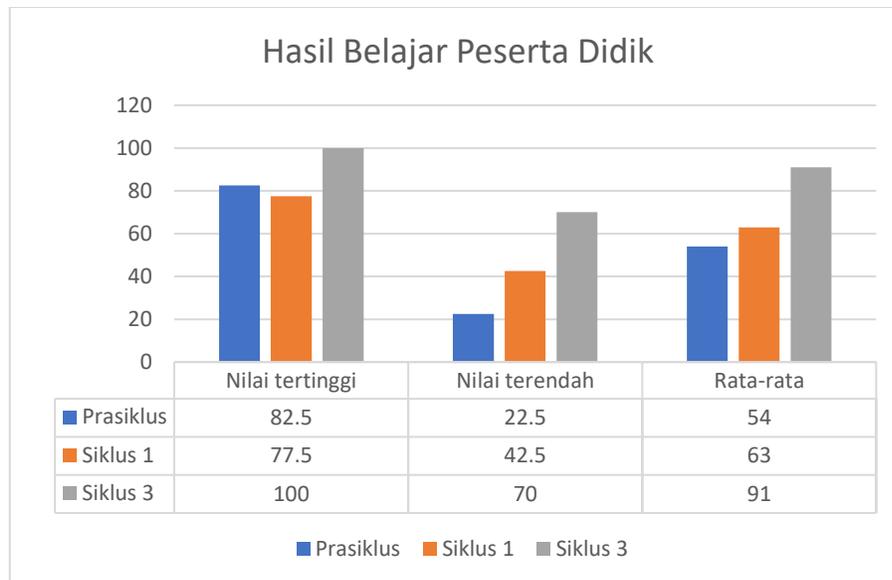
Teknik Analisis Data

Teknik analisis data hasil belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan instrument tes yaitu tes tertulis, dengan kriteria ketuntasan belajar ≥ 70 . Berdasarkan kriteria tersebut, kemudian peneliti melakukan perbandingan hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Perbandingan yang dilakukan menggunakan table dan grafik serta di deskripsikan secara kualitatif.

Analisis data minat belajar dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi guru. Apabila skor yang diperoleh mengalami peningkatan, maka dapat dikategorikan terdapat peningkatan minat belajar peserta didik.

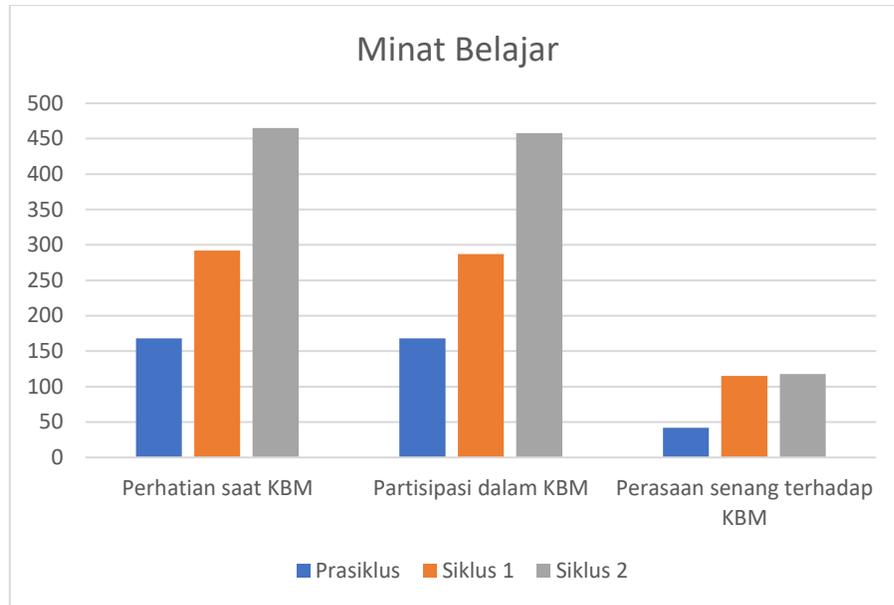
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada tahap pra siklus nilai tertinggi peserta didik sebesar 82.5 nilai terendah yaitu sebesar 22.5 dan nilai rata-rata sebesar 54. Kelulusan klasikal belum terpenuhi karena hanya 26% peserta didik yang tuntas atau mendapatkan nilai KKM di atas nilai 70. Setelah menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi ada kenaikan pada hasil belajar di siklus 1 yaitu nilai tertinggi sebesar 77.5, nilai terendah 42.5 dan nilai rata-rata sebesar 63 dengan jumlah peserta didik yang tuntas KKM sebanyak 29%. dan pada siklus yang ke 2 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu nilai tertinggi sebesar 100, nilai terendah sebesar 70 dan rata-rata nilai 91 dengan tingkat kelulusan 100%.



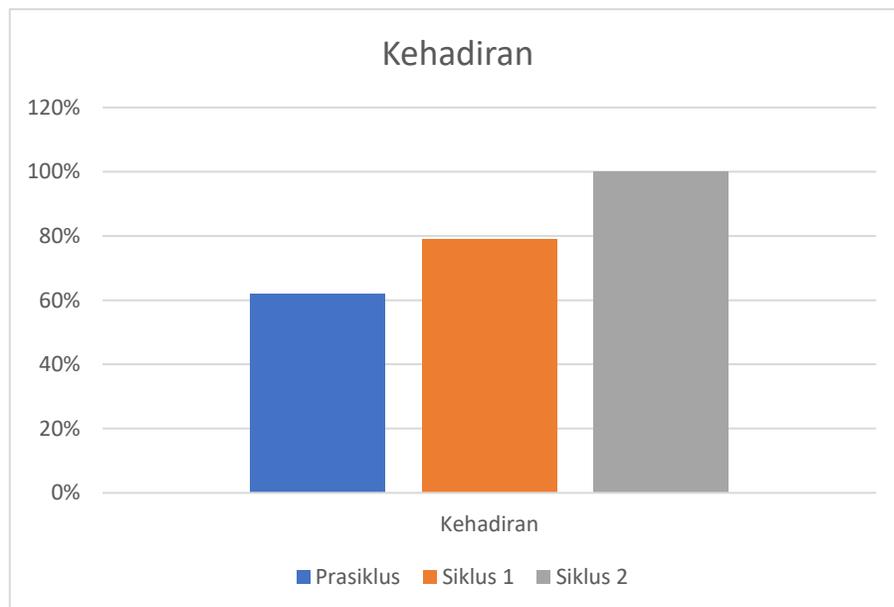
Gambar 1. Hasil Belajar Peserta Didik

Pada aspek minat belajar, setelah melakukan penerapan strategi pembelajaran berdifensiasi dapat meningkatkan minat belajar. Aspek yang dilihat dari minat belajar peserta didik adalah aspek perhatian pada saat KBM, Partisipasi dalam KBM, perasaan senang terhadap KBM dan kehadiran peserta didik. Pada aspek perhatian saat KBM pada saat pra siklus mendapatkan skor 168, siklus 1 mendapatkan skor 292 dan pada siklus 3 mendapatkan skor 465. Pada aspek partisipasi dalam KBM juga mengalami kenaikan yaitu pada pra siklus mendapatkan skor 168, siklus 1 mendapatkan skor 287 dan pada siklus 3 mendapatkan skor 458. Aspek berikutnya adalah aspek perasaan senang terhadap KBM. Pada aspek perasaan senang terhadap KBM juga mengalami kenaikan yaitu skor 42 pada tahap pra siklus, Pada siklus 1 mendapatkan skor 115 dan pada siklus 2 mendapatkan skor 118.



Gambar 2. Minat Belajar Peserta Didik

Peserta didik tampak antusias ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini dilihat dari kehadiran peserta didik. sebelum menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi tingkat kehadiran sangatlah memprihatinkan. Tidak ada kelas yang kehadirannya 100%, setelah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi mengalami kenaikan yaitu pada pra siklus jumlah kehadiran sebesar 62%, siklus 1 tingkat kehadiran 79% dan pada siklus 2 tingkat kehadiran 100%.



Gambar 3. Kehadiran Peserta Didik

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penggunaan dan penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dapat diberikan kesimpulan yaitu Penerapan Pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik di kelas X-9 SMA Negeri 4 Tegal.

Keberhasilan penerapan Pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar Ekonomi dapat digunakan menjadi dasar bagi peneliti untuk memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik
 - a) Peserta didik sebaiknya mengetahui gaya belajar masing-masing, agar dapat menggunakan media yang tepat pada saat Pembelajaran.
 - b) Peserta didik hendaknya memotivasi diri agar dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar peserta didik
2. Bagi guru
 - a) Guru sebaiknya memiliki kemampuan untuk melakukan asesmen diagnostic kepada peserta didik, sehingga dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
 - b) Guru dapat menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi sebagai metode pembelajaran alternatif dalam menyampaikan materi mata pelajaran Ekonomi untuk siswa kelas X SMA Negeri 4 Tegal.
 - c) Guru dapat melakukan eksplorasi penggunaan Pembelajaran berdiferensiasi pada kelas yang berdiferensiasi sesuai dengan mata pelajaran yang akan diberikan.
3. Bagi kepala sekolah
 - a) Melakukan pembinaan kepada para guru untuk lebih memahami cara melakukan asesmen diagnostic agar dapat lebih mengerti kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
 - b) Melakukan pembinaan kepada guru agar dapat menggunakan metode yang lebih variatif dalam mengajar, sehingga akan menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan guna mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamal, Syamsir. 2021. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai. *Jurnal Pembelajaran & Pendidik* Volume 1 Nomor 1.
- Kusadi, Ni Made Risa. 2022. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Model VAK Dengan Multimoda Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa. *Majalah Ilmiah Untab* volume 19
- Iskandar, Dedi. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi *Report Text* Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* Volume 1, Nomor 2

Suwartiningsih. 2021. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021

Profil Singkat

Romdona Nur Sri Puspitasari, lahir di Cilacap, pada tanggal 24 April 1990. Saat ini sedang menempuh Pendidikan PPG Prajabatan di Universitas Pancasakti Tegal. Sebelumnya, merupakan lulusan dari Universitas Negeri Semarang yang lulus pada tahun 2013, program study yang diambil adalah Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) S1. Aktifitas saat ini selain sebagai mahasiswa program PPG Prajabatan adalah ibu rumah tangga, dan juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial keagamaan dan kemasyarakatan.